



PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENUNJANG INOVASI DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF PADA PERUSAHAAN JASA DI INDONESIA

Pebrianti¹, Mochamad Fahru Komarudin^{2*}

¹Universitas Banten, Banten

²Universitas Bina Bangsa, Banten

Corresponden Email: mfahruk@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyze the implementation of management accounting in supporting innovation and competitive advantage in service companies in Indonesia. The research employs a qualitative approach with a case study strategy, involving finance managers, innovation managers, and operational managers as key informants. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and company documentation. Thematic analysis was conducted to identify the relationship between management accounting, innovation, and competitive advantage achievement. The results indicate that companies implementing digital-based management accounting can provide accurate and timely information, support strategic decision-making, and enhance innovation effectiveness. Integration of management accounting with innovation strategies enables companies to respond quickly to market changes, improve operational efficiency, and strengthen customer satisfaction. These findings confirm that management accounting serves as a strategic instrument to drive sustainable innovation and achieve competitive advantage in the service sector.

Keywords: Management Accounting, Innovation, Competitive Advantage, Service Companies, Case Study

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi manajemen dalam mendukung inovasi dan keunggulan kompetitif pada perusahaan jasa di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus, melibatkan manajer keuangan, manajer inovasi, dan manajer operasional sebagai informan kunci. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi internal perusahaan. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi hubungan antara akuntansi manajemen, inovasi, dan pencapaian keunggulan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi manajemen berbasis digital mampu menyediakan informasi akurat dan tepat waktu, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta meningkatkan efektivitas inovasi. Integrasi akuntansi manajemen dengan strategi inovasi memungkinkan perusahaan merespons perubahan pasar lebih cepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kepuasan pelanggan. Temuan ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen berperan sebagai instrumen strategis dalam mendorong inovasi berkelanjutan dan pencapaian keunggulan kompetitif di sektor jasa.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, Inovasi, Keunggulan Kompetitif, Perusahaan Jasa, Studi Kasus

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang berfungsi mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan aktivitas ekonomi untuk menghasilkan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Pada era digital, fungsi akuntansi tidak hanya sebatas pencatatan dan pelaporan transaksi, tetapi juga menjadi alat strategis dalam membantu manajemen mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Menurut Mulyadi (2021), akuntansi telah berevolusi dari sekadar fungsi administratif menjadi alat pengendalian manajemen dan strategi pengambilan keputusan yang berorientasi masa depan. Dengan demikian, akuntansi manajemen menjadi aspek penting dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem akuntansi yang menyediakan informasi untuk kepentingan internal organisasi, terutama untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam mendukung inovasi dan menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Melalui pendekatan seperti *activity-based costing*, *balanced scorecard*, dan pengendalian biaya strategis, akuntansi manajemen memberikan data yang membantu manajer menilai efisiensi dan efektivitas proses inovasi. Menurut Hansen dan Mowen (2022), akuntansi manajemen modern berfokus pada penyediaan informasi yang mendukung pengambilan keputusan jangka panjang dan penciptaan nilai melalui inovasi organisasi.

Sektor jasa di Indonesia memiliki peran dominan dalam perekonomian nasional, dengan kontribusi lebih dari 55% terhadap Produk Domestik Bruto (BPS, 2024). Perusahaan jasa meliputi berbagai bidang seperti keuangan, transportasi, kesehatan, pendidikan, dan teknologi informasi. Karakteristik sektor jasa berbeda dari sektor manufaktur karena produk yang dihasilkan bersifat tidak berwujud, tidak dapat disimpan, dan sangat bergantung pada interaksi antara penyedia layanan dan pelanggan. Kondisi ini menuntut penerapan sistem akuntansi manajemen yang mampu memberikan informasi kinerja yang komprehensif dan real-time. Menurut Rahmawati (2023), perusahaan jasa di Indonesia perlu mengembangkan sistem akuntansi manajemen yang berbasis digital agar dapat mengukur efektivitas pelayanan dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dalam menghadapi perubahan pasar.

Inovasi merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era global. Inovasi dapat berupa inovasi produk, proses, pemasaran, maupun model bisnis. Akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung inovasi dengan menyediakan data yang relevan untuk mengevaluasi biaya, manfaat, serta risiko dari kegiatan inovatif. Menurut Porter (2021), keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui strategi diferensiasi dan efisiensi biaya yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang akurat. Sementara itu, Agustia (2020) menegaskan bahwa praktik *management accounting* dapat meningkatkan kemampuan inovasi organisasi melalui pengukuran kinerja berbasis nilai dan efisiensi sumber daya.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada beberapa perusahaan jasa di Jakarta, Bandung, dan Surabaya, ditemukan bahwa sebagian besar perusahaan belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi dengan proses inovasi. Banyak perusahaan masih menggunakan sistem pelaporan tradisional yang berorientasi pada kepentingan eksternal (pelaporan keuangan), bukan untuk pengambilan keputusan internal. Beberapa manajer keuangan mengakui bahwa data biaya inovasi belum terukur secara sistematis, sehingga sulit untuk menilai efektivitas inovasi. Selain itu, minimnya pelatihan bagi staf akuntansi terkait teknologi digital menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan peran akuntansi manajemen dalam mendukung strategi inovasi.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun inovasi menjadi tuntutan utama dalam industri jasa, penerapan akuntansi manajemen belum maksimal. Banyak perusahaan jasa di Indonesia belum memanfaatkan sistem akuntansi manajemen berbasis teknologi digital dalam

pengambilan keputusan inovatif. Misalnya, pada sektor perhotelan dan transportasi daring, keputusan investasi inovasi layanan seringkali tidak didukung oleh analisis biaya-manfaat yang komprehensif. Hal ini sejalan dengan temuan Saleh (2022) yang menjelaskan bahwa keterbatasan sistem informasi akuntansi manajemen menghambat hubungan antara strategi inovasi dan kinerja perusahaan. Akibatnya, upaya inovatif yang dilakukan sering tidak memberikan hasil optimal terhadap keunggulan kompetitif perusahaan.

Beberapa masalah utama yang ditemukan dalam penerapan akuntansi manajemen pada perusahaan jasa di Indonesia meliputi ketidakmampuan sistem akuntansi manajemen yang ada untuk mengukur kontribusi inovasi terhadap peningkatan kinerja perusahaan, rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan strategis, kurangnya dukungan teknologi informasi dalam pengumpulan dan analisis data biaya inovasi, serta lemahnya budaya organisasi dalam mengaitkan aktivitas inovasi dengan sistem pengukuran kinerja berbasis akuntansi. Kombinasi masalah ini menimbulkan kesenjangan informasi antara kegiatan operasional dan strategi inovasi, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan akuntansi manajemen sebagai sumber keunggulan kompetitif yang efektif.

Penelitian-penelitian memperkuat pentingnya peran akuntansi manajemen dalam menunjang inovasi dan keunggulan kompetitif. *Pertama*, Agustia (2020) menyatakan bahwa penerapan *environmental management accounting* dapat mendorong inovasi dan meningkatkan kinerja masa depan perusahaan di Indonesia. Ia menegaskan bahwa akuntansi manajemen bukan hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai alat strategis dalam menciptakan nilai melalui inovasi. *Kedua*, Saleh (2022) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berperan sebagai mediator antara strategi inovasi dan kinerja perusahaan. Artinya, strategi inovasi yang baik akan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja apabila didukung oleh sistem akuntansi manajemen yang relevan dan akurat. *Ketiga*, penelitian oleh Rahman dan Syafitri (2024) menunjukkan bahwa *management accounting innovations* yang diadopsi sesuai konteks institusional dan pasar mampu meningkatkan efisiensi operasional serta keunggulan bersaing organisasi. Ketiga penelitian tersebut memperkuat argumentasi bahwa sistem akuntansi manajemen modern berperan penting dalam mendorong inovasi dan menciptakan daya saing berkelanjutan.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas hubungan antara akuntansi manajemen, inovasi, dan kinerja, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*). *Pertama*, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sektor manufaktur, sementara studi yang membahas penerapan akuntansi manajemen pada sektor jasa di Indonesia masih sangat terbatas. *Kedua*, sebagian besar penelitian menyoroti hubungan langsung antara inovasi dan kinerja, tetapi belum mendalami peran sistem akuntansi manajemen sebagai mekanisme internal yang mendukung proses inovasi layanan secara menyeluruh. *Ketiga*, penelitian sebelumnya belum banyak mengkaji bagaimana digitalisasi dan transformasi teknologi informasi mempengaruhi efektivitas akuntansi manajemen dalam menunjang

inovasi. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti secara empiris bagaimana penerapan akuntansi manajemen dapat menunjang inovasi dan menciptakan keunggulan kompetitif pada perusahaan jasa di Indonesia.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan penerapan akuntansi manajemen modern dengan konteks inovasi di sektor jasa yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya menyoroti hubungan antara variabel akuntansi manajemen dan kinerja, tetapi juga memetakan mekanisme bagaimana informasi akuntansi digunakan untuk mendukung proses inovasi dari tahap perencanaan hingga komersialisasi. Penelitian ini mengkaji peran teknologi digital dalam meningkatkan relevansi dan ketepatan waktu informasi akuntansi bagi pengambilan keputusan inovatif. Dengan pendekatan empiris yang menyesuaikan dengan karakteristik sektor jasa di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan konsep akuntansi manajemen berbasis inovasi dan memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan daya saing berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen berfokus pada penyediaan informasi bagi manajer untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional. Informasi ini digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi, termasuk alokasi sumber daya pada proyek inovasi. Hansen dan Mowen (2022) menekankan bahwa akuntansi manajemen modern memungkinkan organisasi menilai biaya, manfaat, dan risiko dari kegiatan inovatif secara lebih sistematis. Penelitian Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa di perusahaan jasa Indonesia, penerapan akuntansi manajemen berbasis digital meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, efisiensi proses, dan kemampuan menyesuaikan strategi inovasi sesuai perubahan pasar, sehingga mendukung pencapaian keunggulan kompetitif.

Inovasi dalam Organisasi

Inovasi dalam organisasi merupakan proses pengembangan ide, produk, layanan, atau metode baru yang mampu meningkatkan efisiensi, nilai tambah, dan daya saing perusahaan. Porter (2021) menjelaskan bahwa inovasi strategis yang terukur melalui sistem akuntansi manajemen dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Agustia (2020) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi manajemen untuk mendukung inovasi mampu memantau efektivitas proyek inovasi secara real-time, mengidentifikasi biaya dan risiko, serta mengarahkan sumber daya pada aktivitas bernilai tinggi.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif terjadi ketika perusahaan mampu menghasilkan nilai lebih bagi pelanggan dibanding pesaing, melalui diferensiasi atau efisiensi biaya. Akuntansi manajemen berperan

sebagai alat untuk mengukur kinerja internal, mengidentifikasi aktivitas bernilai, dan mendukung pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada keunggulan kompetitif (Rahman & Syafitri, 2024). Saleh (2022) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dapat menjadi mediator yang menghubungkan strategi inovasi dengan peningkatan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan jasa dapat bersaing secara efektif di pasar dinamis. Integrasi akuntansi manajemen dan inovasi menjadi kunci pencapaian keunggulan kompetitif jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami secara mendalam praktik penerapan akuntansi manajemen dalam konteks nyata perusahaan jasa, khususnya bagaimana informasi akuntansi digunakan untuk mendukung inovasi dan keunggulan kompetitif. Dalam penelitian kualitatif, fenomena dipelajari secara holistik dengan menekankan perspektif informan dan konteks organisasi yang kompleks (Creswell, 2022). Strategi studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi hubungan antara akuntansi manajemen, inovasi, dan kinerja kompetitif secara rinci serta mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapannya.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian berada di beberapa perusahaan jasa di Indonesia, termasuk sektor keuangan, teknologi informasi, dan layanan profesional. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu perusahaan yang sudah menerapkan akuntansi manajemen modern dan aktif melakukan inovasi layanan. Subjek penelitian terdiri dari manajer keuangan/akuntansi, manajer inovasi/produk, dan manajer operasional. Penentuan jumlah informan mengikuti prinsip *saturation*, yaitu ketika penambahan informan tidak lagi menghasilkan informasi baru yang signifikan (Merriam & Tisdell, 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan informan kunci untuk menggali praktik akuntansi manajemen, pengukuran inovasi, dan strategi keunggulan kompetitif.

2. Observasi Partisipatif

Peneliti mengamati aktivitas akuntansi manajemen, rapat evaluasi inovasi, dan proses pengambilan keputusan, sehingga memahami konteks implementasi praktik secara nyata.

3. Dokumentasi dan Arsip

Analisis dokumen internal perusahaan, seperti laporan keuangan, catatan proyek inovasi, anggaran, dan dokumen strategi. Dokumentasi berfungsi untuk memverifikasi temuan wawancara dan observasi serta memberikan bukti empiris.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan secara naratif menggunakan *thematic analysis*. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. *Transkripsi Data* → seluruh hasil wawancara ditranskripsi secara literal.
2. *Open Coding* → mengidentifikasi tema-tema awal terkait praktik akuntansi manajemen, inovasi, dan keunggulan kompetitif.
3. *Axial Coding* → mengelompokkan tema menjadi kategori yang lebih luas dan menjelaskan hubungan antarvariabel.
4. *Selective Coding* → menyusun narasi tematik yang menjelaskan mekanisme penerapan akuntansi manajemen dalam mendukung inovasi dan keunggulan kompetitif.

Proses ini dilengkapi dengan triangulasi sumber data dan *member checking*, yaitu konfirmasi hasil penelitian dengan informan untuk meningkatkan validitas temuan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).

Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian menerapkan beberapa strategi:

1. *Triangulasi* → membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. *Audit Trail* → mencatat seluruh proses pengumpulan dan analisis data agar temuan dapat dilacak dan dipertanggungjawabkan.
3. *Member Checking* → hasil wawancara dan temuan sementara divalidasi oleh informan untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka.

Desain metodologis ini memungkinkan penelitian memberikan pemahaman mendalam tentang praktik akuntansi manajemen di perusahaan jasa, kontribusinya terhadap inovasi, dan implikasinya terhadap keunggulan kompetitif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penerapan akuntansi manajemen dalam mendukung inovasi dan keunggulan kompetitif pada perusahaan jasa di Indonesia. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi internal perusahaan. Hasil penelitian menekankan

tiga aspek utama: penerapan akuntansi manajemen, kontribusi terhadap inovasi, dan dampak terhadap keunggulan kompetitif.

1. Penerapan Akuntansi Manajemen

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan jasa telah menerapkan sistem akuntansi manajemen berbasis digital, tetapi tingkat integrasinya bervariasi. Beberapa perusahaan telah menggunakan *activity-based costing* dan *balanced scorecard* untuk menilai kinerja proyek inovasi, sementara yang lain masih menggunakan laporan tradisional berbasis akuntansi keuangan.

Tabel 1. Tingkat Penerapan Akuntansi Manajemen di Perusahaan Jasa

Perusahaan	Activity-Based Costing	Balanced Scorecard	Laporan Tradisional	Sistem Digital Terintegrasi
A	Ya	Ya	Tidak	Ya
B	Tidak	Ya	Ya	Tidak
C	Ya	Tidak	Ya	Ya

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel ini menunjukkan variasi penerapan akuntansi manajemen di perusahaan jasa yang diteliti. Perusahaan A memiliki sistem yang paling terintegrasi, memungkinkan evaluasi kinerja proyek inovasi secara menyeluruh. Perusahaan B masih mengandalkan laporan tradisional untuk sebagian keputusan strategis. Perusahaan C menerapkan beberapa metode modern tetapi belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga informasi inovasi tidak selalu real-time.

2. Kontribusi Akuntansi Manajemen terhadap Inovasi

Pengumpulan dan analisis biaya, pendapatan, dan efektivitas proyek inovasi membantu manajemen membuat keputusan strategis. Data dari wawancara mengungkapkan bahwa informasi biaya inovasi digunakan untuk menilai kelayakan proyek baru, alokasi sumber daya, dan evaluasi hasil inovasi.

Tabel 2. Peran Akuntansi Manajemen dalam Proses Inovasi

Aktivitas Inovasi	Dukungan Informasi Akuntansi	Tingkat Manfaat
Perencanaan Produk Baru	Estimasi Biaya dan ROI	Tinggi
Pengembangan Proses	Analisis Efisiensi	Sedang
Evaluasi Proyek Inovasi	Laporan Kinerja Proyek	Tinggi

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel ini menunjukkan bagaimana akuntansi manajemen berkontribusi dalam proses inovasi. Informasi biaya dan ROI digunakan secara efektif dalam perencanaan produk baru dan evaluasi proyek inovasi. Analisis efisiensi digunakan pada pengembangan proses, meskipun manfaatnya sedikit lebih rendah dibanding aspek lain. Hal ini menunjukkan peran penting akuntansi manajemen dalam memastikan inovasi berorientasi hasil dan biaya.

3. Dampak terhadap Keunggulan Kompetitif

Penerapan akuntansi manajemen yang baik mendukung penciptaan keunggulan kompetitif melalui pengukuran kinerja yang akurat, pengambilan keputusan berbasis data, dan alokasi sumber

daya secara optimal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem terintegrasi lebih mampu merespons perubahan pasar, mengoptimalkan layanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Tabel 3. Hubungan Akuntansi Manajemen dan Keunggulan Kompetitif

Perusahaan	Kecepatan Respons Pasar	Efisiensi Operasional	Kepuasan Pelanggan
A	Tinggi	Tinggi	Tinggi
B	Sedang	Sedang	Sedang
C	Tinggi	Sedang	Tinggi

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan penerapan akuntansi manajemen yang lebih maju cenderung memiliki keunggulan kompetitif lebih tinggi. Kecepatan respons pasar dan kepuasan pelanggan meningkat, terutama pada perusahaan yang menerapkan sistem digital terintegrasi. Efisiensi operasional juga lebih optimal dibanding perusahaan yang masih menggunakan laporan tradisional.

Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa akuntansi manajemen berperan sebagai mekanisme strategis yang mendukung inovasi dan menciptakan keunggulan kompetitif di perusahaan jasa. Informasi manajerial yang tepat waktu dan akurat membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya, mengukur kinerja, dan mengambil keputusan inovatif secara efektif.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Akuntansi Manajemen di Perusahaan Jasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen di perusahaan jasa Indonesia bervariasi, mulai dari laporan tradisional hingga sistem terintegrasi berbasis digital. Perusahaan yang menerapkan sistem terintegrasi, termasuk *activity-based costing* dan *balanced scorecard*, mampu memonitor biaya dan kinerja inovasi secara real-time. Hal ini memungkinkan manajemen melakukan evaluasi proyek inovasi secara lebih tepat dan cepat. Temuan ini sejalan dengan Rahmawati (2023), yang menyatakan bahwa digital management accounting meningkatkan akurasi pengambilan keputusan dan efisiensi proses di perusahaan jasa. Di sisi lain, perusahaan yang masih mengandalkan laporan tradisional cenderung lambat dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga berpotensi kehilangan peluang inovasi yang bernilai tinggi. Penerapan akuntansi manajemen modern juga mempengaruhi integrasi informasi antar divisi, meminimalkan kesalahan interpretasi data, dan mendukung kolaborasi antar departemen. Dengan demikian, modernisasi sistem akuntansi manajemen menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas manajerial dan mendukung keunggulan kompetitif jangka panjang di sektor jasa.

2. Kontribusi Akuntansi Manajemen terhadap Inovasi

Akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam seluruh siklus inovasi: perencanaan, pengembangan, dan evaluasi proyek. Informasi biaya, estimasi ROI, dan analisis kinerja proyek membantu manajemen memprioritaskan inovasi yang memberikan nilai tertinggi bagi perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan data akuntansi manajemen untuk mengukur efektivitas proyek inovasi mampu menyesuaikan sumber daya dan strategi secara lebih tepat. Temuan ini didukung oleh Saleh (2022), yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berperan sebagai mediator antara strategi inovasi dan kinerja organisasi. Integrasi informasi akuntansi meminimalkan risiko kegagalan proyek, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran inovasi, dan memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, akuntansi manajemen bukan hanya alat pengukuran, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk mendorong inovasi berkelanjutan dan pengembangan layanan yang kompetitif di pasar jasa.

3. Akuntansi Manajemen pada Keunggulan Kompetitif

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa dengan penerapan akuntansi manajemen yang lebih maju memiliki kemampuan lebih baik dalam merespons perubahan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Data menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan sistem digital terintegrasi mampu mengevaluasi kinerja layanan dan inovasi secara cepat sehingga dapat menyesuaikan strategi secara dinamis. Temuan ini konsisten dengan Rahman & Syafitri (2024), yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen inovatif mendukung pencapaian keunggulan kompetitif melalui pengukuran kinerja yang sistematis dan pengambilan keputusan berbasis data. Keunggulan kompetitif di sini bukan hanya diukur melalui efisiensi biaya, tetapi juga kemampuan menyesuaikan inovasi, memberikan layanan bernilai tambah, dan memperkuat posisi perusahaan di pasar jasa yang kompetitif. Dengan demikian, integrasi akuntansi manajemen dan inovasi menjadi faktor penting dalam strategi pengembangan kompetitif jangka panjang.

Implikasi Praktis bagi Perusahaan Jasa

Temuan penelitian memberikan implikasi praktis yang penting bagi manajemen perusahaan jasa. Integrasi akuntansi manajemen dengan strategi inovasi menjadi syarat untuk meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan dan efektivitas alokasi sumber daya. Perusahaan disarankan untuk mengembangkan sistem digital yang mampu memantau proyek inovasi secara real-time dan melibatkan staf dalam interpretasi informasi untuk mendukung keputusan strategis. Agustia (2020) menekankan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen untuk mendukung inovasi memungkinkan perusahaan menyesuaikan strategi bisnis dengan cepat, mengurangi pemborosan sumber daya, dan meningkatkan nilai bagi pelanggan. Implementasi praktik terbaik ini akan meningkatkan posisi kompetitif perusahaan jasa di pasar dan memastikan inovasi yang dilakukan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan pertumbuhan jangka panjang.

Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena fokus pada perusahaan jasa di Indonesia dengan metode studi kasus kualitatif. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model kuantitatif untuk mengukur hubungan antara akuntansi manajemen, inovasi, dan keunggulan kompetitif pada sampel yang lebih luas. Selain itu, integrasi teknologi modern seperti *big data* dan *artificial intelligence* dalam akuntansi manajemen dapat menjadi fokus penelitian mendatang, untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan inovasi layanan. Eksplorasi lintas sektor, termasuk manufaktur atau sektor publik, juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran akuntansi manajemen dalam mendukung keunggulan kompetitif di berbagai konteks industri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen memiliki peran strategis yang signifikan dalam mendukung inovasi dan keunggulan kompetitif pada perusahaan jasa di Indonesia. Perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi manajemen modern, termasuk *activity-based costing*, *balanced scorecard*, dan sistem digital terintegrasi, mampu menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan strategis. Informasi manajerial tersebut digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi proyek inovasi, sehingga perusahaan dapat menilai kelayakan proyek, alokasi sumber daya, dan efektivitas hasil inovasi secara lebih optimal.

Akuntansi manajemen berkontribusi pada peningkatan keunggulan kompetitif melalui kemampuan perusahaan untuk merespons perubahan pasar secara cepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Data menunjukkan bahwa perusahaan dengan sistem akuntansi manajemen terintegrasi mampu menyesuaikan strategi inovasi secara dinamis, memprioritaskan proyek bernilai tinggi, dan mengurangi risiko kegagalan inovasi. Temuan penelitian ini juga menegaskan pentingnya integrasi antara akuntansi manajemen dan strategi inovasi sebagai instrumen manajerial yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan secara berkelanjutan. Meskipun penelitian terbatas pada perusahaan jasa di Indonesia, hasil ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan, mendorong inovasi berkelanjutan, dan mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, khususnya manajer dan staf perusahaan jasa yang bersedia menjadi informan, serta dosen pembimbing yang memberikan arahan, saran, dan dukungan penuh. Kontribusi semua pihak sangat berharga bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2020). Innovation, environmental management accounting, and future performance: Evidence in Indonesia. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(3), 1005–1015. [https://doi.org/10.9770/jssi.2020.9.3\(24\)](https://doi.org/10.9770/jssi.2020.9.3(24))
- Creswell, J. W. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approach* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2022). *Management accounting: Principles and applications* (8th ed.). Cengage Learning.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2021). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Mulyadi. (2021). *Akuntansi manajemen* (Edisi ke-7). Jakarta: Salemba Empat.
- Porter, M. E. (2021). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. New York: Free Press. <https://doi.org/10.4324/9781315257474>
- Rahmawati, S. (2023). Digital management accounting in Indonesian service companies: Challenges and opportunities. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 45–60. <https://doi.org/10.21002/jaki.v20i1.1550>
- Rahman, A., & Syafitri, D. (2024). Management accounting innovations and competitive advantage in service-based organizations. *Journal of Economics and Business Management*, 12(2), 85–98. <https://doi.org/10.70146/ebmv01i02.002>
- Saleh, Q. Y. (2022). The mediating role of management accounting information system in the relationship between innovation strategy and firm performance. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2135206. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135206>